

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada siklus I, peneliti telah melakukan perencanaan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan pelaksanaan, kemudian tahapan pengamatan, dan tahap refleksi. Dari hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, telah didapatkan hasil kuesioner tanggung jawab peserta didik berjumlah 5 orang kategori Sangat Baik, dan 12 orang dengan kategori Baik atau dengan persentase 56,7%. Maka, dapat disimpulkan bahwa siklus I masih belum tercapai tujuan penelitian, dikarenakan masih terdapat 13 peserta didik yang belum memiliki tanggung jawab yang baik. Sedangkan pada pemantau tindakan guru adalah 77% dan pemantau peserta didik 71%. Maka dari itu peneliti menganalisis kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dari hal-hal yang menyebabkan banyaknya peserta didik yang memiliki tanggung jawab yang rendah. Sehingga peneliti lebih mempersiapkan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan dengan beberapa tahap, sama seperti tahapan pada siklus I dengan sedikit perbaikan. Setelah semua tahapan dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yaitu peserta didik yang memiliki tanggung jawab sebanyak 26 orang atau sebesar 86,7% dari 30 peserta didik. Dengan pembagian 12 orang memiliki tanggung jawab yang sangat baik, dan 14

orang memiliki tanggung jawab yang baik. Adapun hasil pemantau tindakan guru dan peserta didik pada siklus II adalah 86,7% dan peserta didik sebesar 88,9%. Hasil dari pemantau tindakan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti.

Bedasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan PBM dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dikelas IV SDN 12 Bendungan Hilir Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam meningkatkan tanggung jawab dan dapat memahami, serta mampu menerapkan nilai-nilai positif bagi diri sendiri dan semua orang. Melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah peserta didik dapat menimbulkan sisi aktif peserta didik yang diimplementasikan dalam bentuk merespon, memberikan perhatian kepada teman yang sedang menyajikan hasil diskusi, dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Selain itu, model Pembelajaran Berbasis Masalah juga memberikan ruang kepada peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan informasi. Dengan melibatkan peserta didik satu sama lain dalam satu kelompok, peserta didik tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam proses

pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan pengalaman bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam pemecahan masalah.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti akan menjelaskan hal yang dapat dilakukan guru sehingga tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani terus meningkat. Guru harus lebih sering menekankan tanggung jawab pada setiap kegiatan, karena hal tersebut akan memberikan dampak perilaku lainnya pada peserta didik. Mencoba melakukan hal-hal sederhana seperti meletakkan kembali peralatan olahraga yang telah digunakan. Menyelesaikan masalah dengan bijak dan tanggung jawab pada setiap permasalahan baik dilapangan maupun didalam kelas.

C. Saran

Bedasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibuat dari hasil penelitian. Maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut :

1. Guru

Dalam kegiatan pembelajaran , guru haruslah lebih banyak memiliki model-model pembelajaran lainnya yang tidak hanya dapat meningkatkan kognitif, namun juga meningkatkan perilaku terpuji terutama tanggung jawab pada kehidupan sehari-hari

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam diskusi kelompok, karena hasil diskusi adalah tanggung jawab seluruh kelompok. Peserta didik juga diharapkan tidak saling mengandalkan teman sekelompok

sehingga temannya kesulitan dalam menemukan pemecahan masalah. peserta didik juga diharapkan dapat bertanggung jawab atas perilaku yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah lebih baik lagi guna meningkatkan tanggung jawab peserta didik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik pada semua tema pelajaran.

